

NO.203/SAA-U/SU-S1/2023

**PERAN TOKOH AGAMA DALAM MEMBINA KERUKUNAN ANTAR
UMAT BERAGAMA (DI DESA SIMPANG BUNTAL KECAMATAN
TANJUNG MEDAN KABUPATEN ROKAN HILIR)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat Guna memperoleh
Gelar Sarjana Agama-Agama (S.Ag)



NUR HARIATUN HASANAH
NIM : 11930320756

Pembimbing I

Dr. Suryan A. Jamrah, MA

Pembimbing II

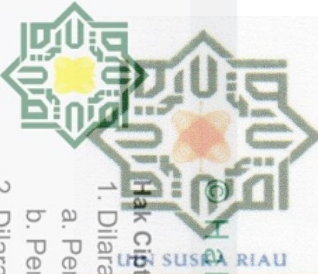
Dr. Khotimah, M.Ag

PROGRAM STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1444 H/ 2023 M

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Peran Tokoh Agama Dalam Membina Kerukunan Antar Umat Beragama Di Desa Simpang Buntal Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir.**

Nama : Nur Hariatun Hasanah
Nim : 11930320756
Jurusan : Studi Agama-Agama

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Jum'at
Tanggal : 7 Juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Juli 2023

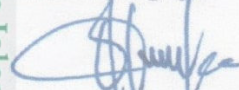
Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

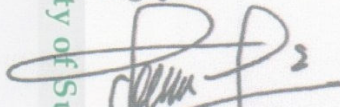

H. Abd Ghofur, M. Ag
NIP. 197006131997031002

Sekretaris/Penguji II

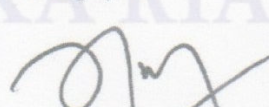

Khairiah, M. Ag
NIP. 197301162005012004

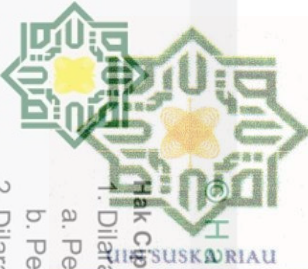
MENGETAHUI

Penguji III


Dr. H. Abu Bakar, M.Pd
NIP. 195808031994021001

Penguji IV


Dr. Sukiyat, M. Ag
NIP. 1997010102006041001



NOTA DINAS

Dr. H.Suryan A. Jamrah, MA
Dosen Pembimbing Skripsi
An. Nur Hariatun Hasanah

Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. Nur Hariatun Hasanah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Nur Hariatun Hasanah** (Nim: 11930320756) yang berjudul : **Peran Tokoh Agama Dalam Membina Kerukunan Antar Umat Beragama Di Desa Simpang Buntal Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir.** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, Juni 2023

Pembimbing I

Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA
NIP.195910091989031004

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
UIN SUSKA RIAU

NOTA DINAS

Dr. Khotimah , M.Ag
Dosen Pembimbing Skripsi
An. Nur Hariatun Hasanah

Nota Dinas

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Pengajuan Skripsi

An. Nur Hariatun Hasanah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN SUSKA RIAU
di-

Pekanbaru
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Nur Hariatun Hasanah** (Nim: 11930320756) yang berjudul : **Peran Tokoh Agama Dalam Membina Kerukunan Antar Umat Beragama Di Desa Simpang Buntal Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin.

Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.

Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 22 Juni 2023

Pembimbing II

Dr. Khotimah , M.Ag
NIP. 1974081620050120002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hariatun Hasanah
 Tempat/tgl lahir : Dusun Bakti 25 Oktober 2000
 NIM : 11930320756
 Prodi : Studi Agama Agama
 Judul Skripsi : Peran Tokoh Dalam Membina kerukunan Antar Umat Beragama
 Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulis skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Juni 2023
 Yang membuat pernyataan,



Nur Hariatun Hasanah
 11930320756

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

مَوَدَّةُ الصَّدِيقِ تَظْهَرُ وَقْتُ الصَّيْقِ

Kecintaan atau ketulusan teman itu, akan tampak pada waktu kesempatan.

Barang siapa yang bersungguh-sungguh pasti diakan mendapat



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamulaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan atau kehadiran Allah Swt yang telah memberikan kesehatan serta keikmatan rahmat dan ridho dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul” Peran Tokoh Agama Dalam Membina Kerukunan Antar Umat Beragama Islam dan Kristen “DiDesa Simpang Buntal Kecamatan Tanjung Medan Kab Rokan Hliir”

Shalawat bertakaiankan salam tak lupa pula kita hadiahkan kepada junjungan alam yakni nabi besar Muhammad Saw semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada beliau dan semoga mendapat syafaatnya di yaumil akhir. Penelitian skripsi ini di peruntuhkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana S1 pada fakultas Ushuluddin jurusan Studi Agama-Agama Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan rintangan yang dialami penulis namun demikian berkat kerja keras, optimis, bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih.

1. Terkhusus orang tua tercinta ayahanda Misno dan ibunda tercinta Rohani yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang. Terimakasih Ayah dan Ibu atas segala doa motivasi dan dukungannya, baik secara material sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan sampai bisa menyelesaikan skripsi ini Terima kasih saya ucapkan juga kepada adik tersayang Ronur dan Robby yang telah memberikan semangat dan juga bantuan doa nya, serta memberikan keceriaan bagi penulis.
2. Bapak Prof Dr. Hairunnas M, Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr, H Jamaluddin M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Ibu Rina Rehayati M,Ag Dr, Afrizal Sth .MIS selaku wakil dekan 1 dan wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Abd. Ghofur M,Ag selaku Ketua Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
5. Terima kasih sedalam-dalamnya kepada Dr, Suryan M,Ag selaku dosen Pembimbing 1 dan Ibunda Khotimah M,Ag selaku dosen pembimbing ke II penulis mengucapkan terima kasih banyak karena yang tidak pernah lelah dan selalu sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis demi menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima kasih kepada Bapak Ibu dosen Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelajaran kepada penulis selama kuliah diperguruan tinggi ini.
7. Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh jajaran fakultas Ushuluddin mulai dari pegawai, sehingga aktivitas berjalan dengan langsung.
8. Terima kasih kepada teman-teman yang saya sayangin terutama angkatan 19 jurusan Studi Agama-Agama yang selalu berbagi informasi dan pengetahuanya yang sama-sama berjuang dalam proses penyelesaian perkuliahan ini.
9. Terima kasih juga khususnya kepada sahabat-sahabat terbaik penulis ,yang selalu menemani penulis dari awal perkuliahan hingga akhir sekarang ini serta selalu memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada seluruh perangkat dan masyarakat Desa Simpang Buntal kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir yang telah memberi dukungan dan kemudahan dalam penelitian ini.
11. Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan bantuan, dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini semoga semua bantuan dukungan dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

do'a yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapatkan ridho dan balasan dari Allah swt.

12. Akhir kata segalanya kita kembali kepada Allah Swt. Yang telah memberikan kesempatan karena segala sesuatu tergantung kepada ketentuan dan ketetapan dari Allah Swt. Penulis menyadari bahwa dalam penulis masih banyak kekurangan serta keterbatasan kemampuan penulis serta dalam menjalankan tugas akhir skripsi ini maka dari itu penulis menerima saran serta kritik atau masukan dan semua pihak penguji yang terwujudnya kesempurnaan dalam penulisan skripsi semoga tugas akhir skripsi ini bisa bermanfaat untuk semua.

Pekanbaru, 27 Juni 2023

Nurhariatun Hasanah

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

MOTTO	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pengesahan Istilah.....	8
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	13
1. Peran Tokoh Agama	13
2. Kerukunan Antar Umat Beragama Islam	21
3. Kerukunan Antar Umat Beragama dalam Kristen	23
4. Ajaran Kerukunan dalam Agama-Agama	26
B. Tinjauan Penelitian yang Relevan	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Sumber Data Penelitian.....	30
C. Lokasi Penelitian.....	31
D. Informan Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Triangulasi	33
G. Teknis Analisis Data	33
H. Penarikan Kesimpulan	34
I. Sistematika Penulisan	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

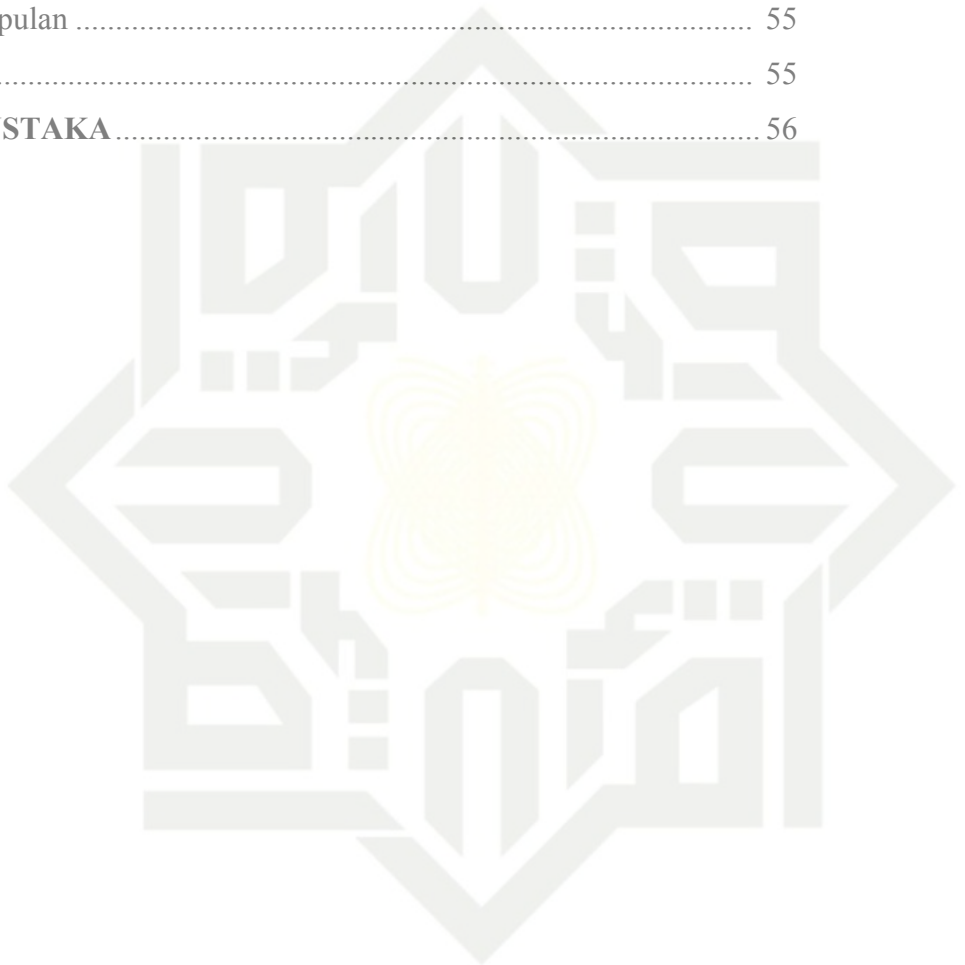
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum	36
B. Peran Tokoh agama.....	44
C. Faktor Pendukung Membina Kerukunan Antar Umat Beragama ...	49

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	55
B. Saran	55

DAFTAR PUSTAKA	56
-----------------------------	----



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Informan Penelitian.....	31
Tabel IV.1	Stuktur Pemerintahan Kepenghuluan Tanjung Medan.....	37
Tabel IV.2	Jumlah Penduduk	
Tabel IV.3	Jumlah Penduduk berdasarkan Pendidikan.....	40
Tabel IV.5	Jenis Pekerjaan Jumlah penduduk jenis pekerjaan	42
Tabel IV.6	Stuktur Pemerintahan Kepenghuluan Tanjung Medan” (Kecamatan Tanjung Medan)	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara	58
Lampiran 2	Dokumentasi Penelitian.....	60
Lampiran 3	Surat balasan selesai penelitian di Gereja	63



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Konsonan

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurupan dari abjad yang satu ke abjad yang lain pengalihan huruf abjad yang lain pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan ada surat keputusan (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 22 Januari 1988 No, 159/1987 dan kebudayaan 0534 b, /U/1987 sebagaimana yang tertera dalam buku pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliterasi)Innis Fellow 1992.

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	JH
ت	T	ع	'
ث	TS	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	KH	ل	L
د	D	م	M
ذ	Dz	ن	N
ر	R	و	W
ز	J	ه	H
س	S	ء	'
ش	Sy	ي	Y
ص	Sh		
ض	Dl		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal

Vokal Bahasa arab seperti vokal bahasa indonesia terdiri dari vocal tunggal atau monofong atau vokal rangkap atau difthong setiap penulisan bahasa arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a” kasrah dengan I dillomah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = A قَلْ menjadi qala

Vokal (i) panjang + I قِيلْ menjadi qila

Vokal (u) panjang = u دُونْ menjadi qila

Khusus bacaan ya” nisba maka tidak boleh digantikan dengan I melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan “ya” nisbat diakhirnya bagitu juga untuk suara diftong wawu dan ya setelah fathah ditulis dengan “aw dan ay”perbaikan contoh berikut:

Diftong (aw) = -و- misalnya قَوْلْ menjadi qawla

Diftong (ax) = ي- misalnya خَنْ menjadi kwaylun

C. Vokal Rangkap Difthong

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasi sebagai berikut:

No	Nama	Huruf Latin	Nama
1.	Fathah dan ya	A	A dan iu
2.	Fathah dan Waw	A	A

Contoh

- a. Ta’Marbuthah

Ta martabuthah di translitkan dengan “f” jika berada di tengah kalimat tetapi apabila *ta marbatulah* tersebut berada di akhir kalimat maka di translitkan dengan mengunkan “h” misalnya رِيسَةَ لِلْمُدَّرِّسَاتِ menjadi al-rislatat li’al- mudarrisah atau apabila berada di tenggah kalimat yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri dari susunan muallaf ilayh maka di translitkan dengan menggunakan ‘t’ yang di sambungkan dengan kalimat berikutnya misalnya menjadi fi’I rahmatillah.

D. Kata sandang dan lafadzal-Jalal

Kata sandang berupa “al” ditulis dengan huruf kecil kecuali terletak diawal kalimat sedangkan “al” dalam lafaz jallah yang berada di tengah kalimat yang disadarkan (Dhafah) maka dihilangkan sebagai contoh :

- a) AL-imam al-Bukhary
- b) Al-Bukhary dalam Muqadimmah kitabnya menjelaskan
- c) Masya Allah Kana wa ma’lam yasya yakun.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nur Hariatun Hasanah : Peran Tokoh Agama Dalam Membina Kerukunan Antar Umat Beragama Islam dan Kristen Kabupaten Rokan Hilir

Penelitian ini berjudul "Peran Tokoh Agama Dalam Membina Kerukunan Antar Umat Beragama di Desa Simpang Buntal Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir" Penelitian ini dilatar belakangi bahwa Peran tokoh agama sangat dibutuhkan dalam keragaman agama untuk membimbing masyarakat dalam membina kerukunan antar umat beragama dan tokoh agama mengajarkan pada masyarakat tentang kerukunan antar umat beragama saling menghargai satu sama lain. Jenis penelitian ini adalah lapangan (Field Research) pengambilan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi. metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Tokoh Agama di Desa Simpang Buntal telah berfungsi dengan baik sedangkan yang menjadi faktor pendukung dan penghambatnya adalah kesadaran masyarakat dalam memahami kerukunan cukup baik dan selama ini juga desa Simpang Buntal sangat rukun dan damai kehidupan masyarakat walaupun didalamnya terdapat berbagai macam-macam suku. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam memahami tentang kerukunan yang disebabkan oleh tingkat pendidikan masyarakat disamping itu juga masyarakat kurang peduli.

Kata kunci : *Peran, Tokoh Agama, Membina Kerukunan Antar Umat Bergama.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

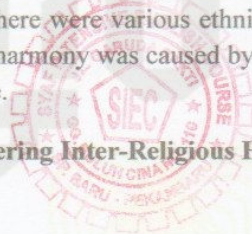
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nur Hariatun Hasanah, (2023): The Role of Religious Figures in Fostering Inter-Religious Harmony in Rokan Hilir Regency

This research entitled “the role of religious figures in fostering inter-religious harmony in Simpang Buntal Village, Tanjung Medan District, Rokan Hilir Regency”. This research was motivated by the role of religious figure was very required in religious diversity to guide and teach the community in fostering inter-religious harmony and mutual respect to one another. It was a field research. Interview, observation, documentation techniques were used for collecting the data. This research used qualitative method. The findings of this research showed that the role of religious figures in Simpang Buntal Village has functioned well, while the supporting and obstructing factors were community awareness in understanding harmony quite well, and so far, Simpang Buntal village has been very harmonious and peaceful in community life, even though there were various ethnic groups living there. The lack of public awareness in understanding harmony was caused by the public education level, besides that the community did not yet care.

Keywords: Role, Religious Figures, Fostering Inter-Religious Harmony.



الملخص

نور حرية حسنة: دور الزعماء الدينيين في تعزيز الانسجام بين الأديان في منطقة روكن هيلير
هذا البحث بالعنوان " دور الزعماء الدينيين في تعزيز الوئام بين الأديان بقية سيمينج بونج
مديرية تنجونج ميدان منطقة روكن هيلير". وبدأ البحث من خلفية أن الزعماء الدينيين في
إرشاد المجتمع إلى الحياة المنسجمة بين الأديان ليلعبون دورا هاما. وهم يعلمون المجتمع كيف
يحفظون الانسجام ويتمسكون بالتسامح بعضهم ببعض. وهذا البحث على نوع الميداني (field
research) حيث اكتسبت الباحثة بيانات عن طريقة المقابلة والملاحظة والتوثيق. والمدخل
المستخدم هو المدخل الكيفي. ثم أشار البحث نتيجة أن الزعماء الدينيين يلعبون أدوارهم دورا
جيادا. ومن العوامل الدافعة عن هذا الدور أن للمجتمع وعيا حسنا على فهم حقيقة الانسجام
وكانوا واثمين في جميع حياتهم الاجتماعية ولو أن فيها تتكون من القبائل المختلفة. ومن العائقة
هي قلة الوعي والاهتمام على فهم أهمية الانسجام بسبب انخفاض معارفهم في المجال التربوي.
الكلمات الدلالية: دور، الزعماء الدينيين، الحفاظ على الانسجام بين الأديان.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tokoh agama merupakan orang yang faham agama dan menjadi panutan masyarakat sekitarnya khususnya bagi umat Islam, tokoh agama harus menampilkan keteladanan yang baik dalam kehidupan sehari-hari karena ia memiliki ilmu agama Islam yang lebih luas dan lebih banyak pemahamannya terhadap ajaran agama Islam dibandingkan dengan sebagian masyarakat.

Tokoh agama adalah seseorang yang dianggap mempunyai ilmu, pengetahuan yang tinggi dan berakhlak mulia, mempunyai keahlian dibidang agama baik ritual keagamaan sampai wawasan keagamaan yang dapat dijadikan panutan oleh masyarakat sekitarnya.¹

Berbicara tentang peran tokoh agama dalam membina kerukunan antar umat beragama sama saja dengan peran tokoh agama dalam membina kerukunan antar umat Islam melihat itu tersebut maka dari itu saling menghargai agama lain sangat penting, Tokoh agama sendiri tidak mendapatkan pengakalan formal sebagai pemimpin namun karena adanya memiliki sejumlah kualitas unggul dan mencapai kedudukan seseorang yang mampu mempengaruhi kondisi psikis dan perilaku suatu kelompok masyarakat.² Kerukunan yang ada di desa Simpang Buntal merupakan proses adaptasi masyarakat sejak desa ini dibentuk hal ini tidak bisa terlepas dari peran tokoh para tokoh agama dalam mengajak masyarakat dalam membina kerukunan umat beragama bersama-sama.

Terjaganya kerukunan umat tidak terlepas dari peran tokoh agama yang selalu mengajarkan pada masyarakat tentang kerukunan antar umat beragama saling menghargai satu sama lain, dari pada itu tokoh agama Kristen juga mengajarkan sikap keterbukaan satu sama lain sehingga nantinya dapat menjalani kehidupan yang rukun dan damai antar sesama.³

¹Taib Tahir, *Abd Muin Membangun Islam*, (Bandung: PT rosda Karya, 1996), hlm. 20

² Ronal, *Tokoh Agama Dalam Masyarakat*, (Jakarta: Cipta, 2004), hal 1

Kerukunan agama merupakan suatu bentuk hubungan yang harmonis dalam bentuk pergaulan hidup bermasyarakat pada dasarnya masyarakat harus memiliki rasa menghormati satu sama lain misalnya bisa menjalankan peribadinya supaya setiap pemeluk agama satu dengan yang lainnya tidak merasa terganggu adapun kerukunan antar umat beragama sangat di perlukan agar bisa menjadi kehidupan yang beragama dan bermasyarakat Indonesia ini dengan rasa damai sejahtera dan jauh dari kecurigaan kepada kelompok-kelompok lainnya. Kerukunan antar umat beragama kiranya akan menjadi agenda rasional bahkan internasional yang tak kunjung usai ini bisa difahami karena masa depan satu bangsa sedikit banyak tergantung pada sejauh mana keharmonisan hubungan antara umat beragama kegagalan merealisasi agenda ini akan mengantarkan suatu bangsa pada masa trauma terpecah belahnya sebagai bangsa Indonesia.⁴

Secara garis besar sebenarnya masyarakat desa Simpang Buntal dan desa simpang jengkol memiliki kerukunan antar umat beragama dan masyarakat menyadari bahwa kemajemukan dalam bidang agama yang ada kesadaran dan kemauan yang kuat untuk saling membina kerukunan umat beragama sama-sama. Pak Salik selaku tokoh agama Islam pula memiliki sifat yang lemah lembut dan begitu rajin sholat ke masjid pak Salik sebagai tokoh agama Islam memiliki wawasan agamanya yang sangat luas. tokoh Agama Kristen sendiri bercerita bahwa menjadi peran tokoh agama sangat berat karena peranan orang Kristen ikut ambil dalam kegiatan dalam masyarakat pun mencoba menjaga sikap toleransi kita terhadap agama lain jangan terlalu fanatik.

Tokoh agama memiliki kecakapan dan pengertian terhadap kehidupan sosial, kepadanya dan mampu berbicara serta pandai dalam mengajukan ide-ide tokoh agama dilatar belakangin agamanya khususnya Islam, pada masyarakat pendesaan umumnya adalah pemimpin-pemimpin agama secara historis telat memiliki otoritas kepemimpinan yang cukup kuat, para ustad, ustadzah mereka juga tidak bisa berkendudukan sebagai pemuka agama tetapi sering juga

⁴ M. quraish shihab *Tafsir Al-mitsbah* pesan dan keseharian Al-Qur'an (Cet Jakarta)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menduduki kepemimpinan dalam masyarakat secara keseluruhan yakni sektor sosial dalam menuju perbedayaan masyarakat.

Merumuskan pengertian agama bukan suatu perkara yang mudah dan tidak sanggup manusia untuk mendefinisikan agama karena disebabkan oleh persoalan-persoalan yang berkaitan dengan kepentingan mutlak dan tidak dapat ditawar-tawar lagi, para ilmuwan agama dapat mendefinisikan agama sangat bervariasi bahkan hampir-hampir kesulitan karena disamping persoalan agama hal ini juga banyak melibatkan persoalan-persoalan sosial namun pengayatnya sangat bersifat individual sifat individual inilah yang menyebabkan tanggapan dan pemahaman yang bergantung pada pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki setiap individu.

Tokoh agama adalah sosok seseorang yang bertanggung jawab yang sungguh berat tokoh agama termasuk kedalam orang yang dipercaya dan termuka sesuai dengan tugasnya yaitu menjalankan peran dalam peran membina kerukunan antar umat beragama tokoh agama merupakan panutan masyarakat sekitarnya karena ia memiliki ilmu agama Islam yang lebih luas dan lebih baik pemahamannya terhadap ajaran agama Islam dibandingkan dengan sebagian masyarakat Kerukunan yang ada di desa Simpang Buntal tidak terlepas dari peran tokoh agama mengajak masyarakat untuk sama-sama menumbuhkan sikap toleransi dalam keberagaman peran dari para tokoh agama dalam membina kerukunan antar umat beragama mereka mengambil langkah-langkah guna menemilisir munculnya masalah dengan saling bekerja sama untuk membuat kondisi desa simpang buntal tetap dalam keadaan rukun dan damai.⁵

Pemuka agama dalam masyarakat tidak memperoleh pegangkatan yang formal sebagai pemimpin atau pendidik melainkan adanya kualitas unggul dalam hal yang spiritual dan moral serta mampu seorang tokoh agama mempengaruhi kondisi psikis dan perilaku masyarakat yang mana berdasarkan ajaran agama Islam. Peranan pemuka agama secara pribadi yang penting menanamkan keyakinan dan ketentuan beragama tiap-tiap individu untuk tidak menjalankan

⁵ Muhammad Abid Baidiq “peran tokoh agama menjaga kerukunan antar umat beragama fakultas dakwah isitut agama islam negeri 2018

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal-hal yang terlarang oleh agama karenanya sasaran penataan agama-agama dengan sendirinya tidak lain ditunjukkan kepada pemeluk agamanya masing-masing supaya lebih mendalami penghayatan dan pengalaman ajaran-ajaran agamanya. Setiap agama mengajarkan kebaikan, kedamaian, serta keselarasan hidup terhadap pada pemeluknya baik antar sesama manusia maupun terhadap makhluk ciptaan tuhan yang lain dalam agama Islam sebagaimana yang tercantum dalam kitab suci Al-Qur'an sudah jelas bahwa agama agama Islam mengajarkan kedamaian bagi alam semesta agama merupakan aspirasi manusia yang paling dalam, karena agama memiliki seperangkat pengetahuan, kepercayaan nilai-nilai normal dan norma-norma sebagai sumber tatanan masyarakat yang dapat

Tokoh agama adalah konteks ajaran Islam bukan hanya mereka yang ahli dalam agama melainkan semua orang yang memiliki ilmu pengetahuan ukhrowi dengan ilmunya itu mereka fungsikan diri secara frima sebagai penerus risalah para Nabi.

Ulama atau tokoh agama dituntut untuk memperaktekan tingkah laku yang penuh uswa sebagaimana tingkah laku para nabi maka ada beberapa usaha yang dapat dilakukan tokoh agama untuk menumbuhkan semangat beribadah bagi seorang muslim karena tokoh agama mempunyai fungsi yaitu sebagai berikut:

- a. Sebagai da'i atau penyiar agama Islam
- b. Sebagai pemimpin agama Allah
- c. Sebagai Pembina dan penuntun umat
- d. Sebagai penegak kebenaran.

Sebagai Pembina dan penuntun umat memberikan bimbingan bertaqwa kepada Allah Swt, serta memiliki akhalq yang mulai sehingga kemakmuran. Kesejahteraan serta keadilan terwujud dalam kehidupan nyata dimasyarakat sebagai penegak kebenaran , karena seorang tokoh agama merupakan orang yang memiliki atau mempunyai keunggulan dan kelebihan dalam bidang keagamaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tokoh agama mempunyai fungsi tersebut maka sebagai seorang yang mampu dan mempunyai tanggung jawab tersebut harus melaksanakan fungsinya dilingkungannya masyarakat lebih utamanya pada remaja-remaja masjid karena untuk membina membimbing serta mengarahkan. Seorang tokoh agama harus melaksanakan amar ma'ruf dan nahi mungkar baik kepada rakyat kebanyakan (umat)maupun kepada para pejabat dan pengusaha negara terutama kepada para pemimpin karena sikap perilaku mereka berpengaruh terhadap masyarakat terutama pada generasi muda⁶

Dengan demikian peneliti hanya berusaha melihat bagaimana peran tokoh agama dalam menjaga kerukunan umat beragama, bagaimana upaya tokoh agama dalam mengajak masyarakat Desa Simpang Buntal hari bersikap dan berbuat dalam situasi sosial untuk menjaga kerukunan antar umat beragama, kemudian apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat yang dirasakan di dalam menjaga kerukunan antar umat yang berbeda agama.

Dalam hal iniperan tokoh yang dimaksud adalah suatu pola tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang dalam hal ini adalah tokoh agama baik secara individual maupun secara bersama-sama yang dapat menjaga kerukunan umat beragama dalam suatu masyarakat yang plural.

Tokoh agama dianggap sebagai seorang panutan yang mampu membimbing umatnya untuk selalu beriman dan memimpin segala bentuk kegiatan keagamaan dan menjaga keharmonisan, dan dianggap mampu meredakan konflik-konflik yang terjadi antar umat yang berbeda agama.

Adapun tokoh agama yang dimaksud dalam penelitian kali ini adalah tokoh agama yang ada di penduduk setempat yaitu tokoh agama Islam, Kristen. Peran seorang tokoh agama yang sangat penting dalam mengembangkan nilai toleransi dimasyarakat yang pertama yaitu, ikut serta dalam upaya menyelesaikan konflik internal umat beragama maupun antar umat beragama dalam upaya menyelesaikan konflik baik internal maupun antar umat beragama, peran tokoh agama disini sangat dibutuhkan karena biasanya yang dapat masuk

⁶ Deden Makbulah, *Pendidikan Agama islam Arah baru* Perkembangan ibnu dan keberbadian di Perguruan Tinggi

terlebih dahulu ke masyarakat ialah tokoh agama yang berperan aktif dalam menjaga kerukunan antar umat beragama kedua, tokoh agama menjadi sebuah teladan bagi umat yang dipimpin dan mengajak masyarakat untuk saling mengasihi, meskipun berbeda keyakinan.

Disamping itu ia harus mempunyai keistimewaan tertentu yang berbeda dari orang lain yang sederajat pada tingkat regional terutama perbedaan keahlian bidangnya, serta tokoh agama memiliki pengaruh yang sangat besar dalam masyarakat segala keputusan baik hukum sosial, agama maupun politik harus sesuai dengan ajaran, tokoh agama sebagai orang yang dianggap komponen dalam masalah agama yang diharapkan dapat merubah pola pikir masyarakat modern yang telah lupa pada kodrat awalnya sebagai makhluk yang Bergama menjadi lebih tahu menggunakan kemajuan teknologi sesuai dengan kaostitas yang memang benar-benar dibutuhkan seorang tokoh agama selalu bersikap rendah hati (Tawallu) rendah hati berjiwa besar dan berlapang dada, tidak tamak dengan terhadap apa yang dimiliki olehnya juga tidak, memilih-milih mendahulukan orang kaya dari pada orang miskin selalu bertugas dan tekan untuk melakukan ibadah kepada Allah swt bersikap lembut tidak kasar kepada seseorang memiliki hati dan akhlaq yang baik.⁷

Tokoh agama Islam atau sering disebut ustad mempunyai peranan tanggung jawab yang tinggi dalam masyarakat khususnya dalam bidang keagamaan salah satu perannya ialah mendidik masyarakat dengan ilmu-ilmu keagamanya termasuk fiqih aqidah, dan ajaran-ajaran agama lainnya serta meluruskan permasalahan jika ada kekeliruannya dalam masyarakat yang berkaitan dengan agama,⁸.

Tokoh agama diharapkan dapat mengatasi dan memecahkan persoalan yang berkaitan dengan pembangunan masjid saat ini, dana para tokoh agama memiliki ciri khasnya masing-masing dapat terlihat kesehariannya di tengah masyarakat seperti memberikan dakwah kepada jama'ah pnyuluh agama, pengurus tempat ibadah.

⁷ Karimi Teramawan peran tokoh agama dalam peningkatan pemahaman agama masyarakat kampung toworeh (Journal of Islamic Education 1018)hal 258

⁸

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tokoh agama memiliki pendidikan formal juga diakui masyarakat yang dianggap turut memastikan sebagai tokoh agama yang disamping itu harus dimiliki oleh seseorang tokoh agama adalah kemampuannya untuk menjadi panutan dalam pengenalan ajaran agama Islam sehari-hari hal ini juga tergantung pada penilaian masyarakat terhadap tokoh agama yang dinilai sangat penting karena hal ini sangat menentukan upaya pembinaan kehidupan beragama.

Tokoh agama merupakan representasi dan adanya sifat-sifat kepemimpinan yang menjadi acuan bagi masyarakat dalam mewujudkan harapan serta keinginan-keinginan masyarakat sehingga tokoh agama tidak bisa dilepas dari sifat kepemimpinan yang tercermin didalam diri tokoh agama tersebut.⁹

Tokoh agama merupakan orang yang ibadahnya sangat kuat kepada Allah yaitu orang-orang yang memberikan nilai-nilai dakwah terhadap masyarakat yang baik melalui penggambaran perbuatan baik seperti tingkah laku pesan lisan dan sebagainya, sedangkan tokoh agama orang yang termuka dan kenamaan dalam lapangan keagamaan kebudayaan orang-orang yang paling mulia dan baik adalah orang-orang yang mengorbankan seluruh hidupnya untuk menyerah kepada kebenaran ditengah-tengah masyarakat serta menghancurkan kebathilan merupakan pewaris dan penerus cita-cita rasul. tokoh agama memiliki peran sebagai pemimpin yang berfungsi dan bertanggung jawab atas berbagai kegiatan keagamaan dalam pengertian sempit yang mengurus kegiatan ibadah sehari-hari seperti penyeluhan agama, memimpin upacara ritual keagamaan menjadi imam masjid khotib pembaca do'a menikah mengurus kegiatan hari besar Islam mengajar mengaji kegiatan keagamaan dan juga sebagai pengambil keputusan paling dominan dalam masyarakat.

Sebagaimana hal-hal yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti sangat tertarik dan ingin membahas lebih lanjut mengenai Peran Tokoh Agama Dalam membina kerukunan antar umat beragama di Desa Simpang Buntal Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir.

⁹ Saiful akhyar Lubis Konseling Islami Kyai Pesantren (Yogyakarta :eslaq Press 2007) hal 169

Untuk memudahkan dalam memahami judul diatas, maka perlu adanya penegasan istilah yaitu:

B. Penegasan istilah

1. Peran

Istilah peran dalam “Kamus bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwara (Film) tukang lawak pada permainan makyung, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Peran sendiri merupakan aspek dinami dari kedudukan (status) yang dimiliki oleh seseorang sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkendudukan dimasyarakat dalam bahasa Inggris disebut “Rule” yang didefinisikan adalah “person task or day in undertaking” artinya tugas yang kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan peran diartikan sebagai perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat, peran sendiri lebih banyak menunjukan pada fungsi penyusaian diri dan sebagai suatu proses jadi tepat adalah bahwa seseorang menduduki suatu posisi atau tempat masyarakat¹⁰ Peranan pemuka agama secara pribadi yang penting menanamkan keyakinan dan ketentuan beragama tiap-tiap individu untuk tidak menjalankan hal-hal yang terlarang oleh agama karenanya sasaran penataan agama-agama dengan sendirinya tidak lain ditunjukkan kepada pemeluk agamanya masing-masing supaya lebih mendalami penghayatan dan pengalaman ajaran-ajaran agamanya.

Sedangkan dalam sudut pandang sosiologi yang dikemukakan oleh Soerjano Soekanto bahwa peran mencakup tiga hal yaitu:

2. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi tempat seseorang dalam masyarakat peran dalam arti ini merupakan rangkaian-rangkain peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat (Jakarta:Pt Gramedia Pustaka

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Peran adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.
4. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Tokoh agama juga merupakan sebutan dari ulama pengertian Ulama yaitu ulama berasal dari bahasa Arab jama (Plural) dari kata alim yang berarti orang yang mengetahui orang yang berilmu ulama berarti para ahli pengetahuan atau para ilmuwan, serta Peran pemuka agama secara pribadi yang penting menanamkan keyakinan dan ketentuan beragama tiap-tiap individu untuk tidak menjalankan hal-hal yang terlarang oleh agama karenanya sasaran penataan agama-agama dengan sendirinya tidak lain ditunjukkan kepada pemeluk agamanya masing-masing.

Dari beberapa pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

2. Tokoh Agama

Dalam kamus bahasa Indonesia tokoh diartikan sebagai orang yang termuka terkenal, panutan tokoh adalah orang yang berhasil dibidangnya yang ditunjukkan dengan karya-karya monumental dan mempunyai pengaruh pada masyarakat sekitarnya tokoh agama Islam dan Kristen yang dimaksudkan adalah orang-orang yang membahas ilmu pengetahuan tentang agama Islam dan Kristen yang didalam juga orang-orang yang dikedepankan di kehidupan masyarakat di desa Simpang Buntal, kedudukan tokoh agama yang memegang peran penting dalam masyarakat karena mereka dianggap sebagai orang yang mempunyai tingkat lebih dan pengetahuan tentang agama dibandingkan dengan anggota masyarakat lain, mereka mempunyai tingkah laku yang patut dijadikan teladan dalam sikap keagamaan masyarakat, tokoh agama adalah sejumlah orang Islam yang karena pengaruhnya perjuangan menegakan syariat Islam perilaku yang baik dan diteladani maupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kharismatik cukup disegani masyarakat. pastor dan lain-lain keberadaan tokoh agama dimasyarakat sering kali lebih di perkataan-perkataanya pemimpin-pemimpin yang lain.¹¹

Tokoh agama memiliki peran dalam internalisasi pemahaman agama yang tidak literal dan radikal, pentingnya peran tokoh agama dalam memelihara atau menjaga kerukunan beda agama juga disebabkan kedekatannya dengan umat.

Tokoh agama mempunyai pengaruh yang kuat untuk memobilisasi umat dalam suasana rukun atau konflik. Maka dari itu, kerukunan antar umat beragama bergantung akan peran penting tokoh agama sebagai penyaring atau filter akan sikap-sikap yang mengandung permusuhan dan kecurigaan, khususnya diberbagai daerah yang berpotensi memiliki sosial yang tinggi atas dasar identitas agama tertentu.

Tokoh agama juga merupakan sebutan dari ulama pengertian ulama, yaitu Ulama yang berasal dari bahasa Arab jama, (Plural) dari kata alim yang berate orang yang mengetahui orang yang berilmu ulama berate para ahli ilmu pengetahuan atau para ilmuwan.

Selanjutnya tokoh agama juga merupakan sebutan dari pengajar agama (Guru Agama) golongan ini berasal dari rakyat biasa. Tetapi karena ketekunanya belajar, mereka memperoleh berbagai ilmu pengetahuan tentu ada perbedaan antara sau dengan lainnya tentang dalam dangkalnya pengetahuan mereka memiliki masing-masing.

Tokoh agama merupakan panutan dalam masyarakat sekitarnya dan khusus bagi umat Islam tokoh agama harus menampakan keteladanan yang baik dalam kehidupan sehari-hari karena ia memiliki imu agama Islam yang lebih luas dan lebih baik pemahamannya terhadap ajaran agama Islam dibandingkan dengan sebagian masyarakat. Dengan kata lain tokoh agama adalah orang-orang yang trmuka dan terpandang serta sebagai pemimpin nonformal dikalangan masyarakat mereka inilah yang bergelut dan mengabdikan diri demi kepentingan dilingkungan masyarakat, seseorang tokoh

¹¹Ahmad Patoni ,*Peran Kiai Pesantren Dalam Parpol* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar 2007)hal 24

agama mampu menepatkan dirinya ditengah-tengah masyarakat pada umumnya kemudian akan mengambil tugas-tugas kemasyarakatan.¹²

Kerukunan

Kerukunan menurut Paulus Wirutomo yaitu upaya mempersatukan makhluk sosial dengan memberikan rasa kenyamanan dan ketentraman baik individu maupun kelompok dengan menggunakan konsep-konsep tertentu agar tercipta integrasi sosial dalam masyarakat.

Sedangkan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kerukunan merupakan kesepakatan masyarakat yang dilaksanakan berdasarkan keragaman dalam kehidupan sosial, baik budaya, etnis maupun agama untuk mencapai tujuan bersama. Kerukunan menurut Menurut Franz Magnis Suseno yaitu berada dalam keselarasan, tanpa perselisihan, tentram yang bermaksud untuk saling membantu.

Keadaan yang harmonis dalam masyarakat merupakan ujuan dari konsep kerukunan. Dalam hal ini yang dimaksud keadaan harmonis yaitu ketika semua umat berada dalam kondisi yang damai antara satu dengan yang lainnya, saling menerima, saling bekerja sama, dan dalam kondisi yang tenang¹³

Sebagaimana hal yang telah dikemukakan diatas maka peneliti sangat tertarik dan ingin membahas lebih lanjut mengenai peran tokoh agama Islam dalam membina kerukunan antar umat beragama dan tokoh agama Kristen membina kerukunan antar umat agamanya, berdasarkan pemaparan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang "peran Tokoh agama dalam membina kerukunan antar umat beragama Islam dan Kristen di Desa Simpang Buntal Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir.

¹² Yomowo kamus lengkap Bahasa Indonesia Surabaya Arkolis 1999 hal,83

¹³ Paulus Wirutomo dkk Sistem Sosial Indonesia (Jakarta: UI Press 2012)hal 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

- a. Bagaimana Peran Tokoh Agama dalam Membina Kerukunan Antar Umat Beragama.?
- b. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membina kerukunan antar umat beragama.

D. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana Peran Tokoh Agama dalam Membina Kerukunan Antar Umat Beragama.
- b. Bagaimana Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Membina Kerukunan Antar Umat Beragama

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dijelaskan dalam dua hal yakni secara teoritis dan juga praktis untuk lebih jelasnya manfaat penelitian ini yakni:

- a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumbangan serta informasi ilmiah kepada masyarakat dan memberikan peran penuh utama para tokoh agama secara efektif dalam menjalankan tugasnya, serta diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dari hasil penelitian terhadap ilmu pengetahuan dan pengembangan pengalaman penulis serta isu-isu yang berkaitan dengan peran tokoh agama dalam meningkatkan kesadaran dan keragaman masyarakat.

- b. Manfaat praktis

Memberikan peran penuh pada peran utama tokoh agama secara efektif dalam menjalankan tugasnya serta dapat memberikan kontribusi ilmiah dari hasil penelitian terhadap ilmu pengetahuan dan pengembangan pengalaman penulis tentang isu-isu yang berkaitan dengan peran tokoh agama dalam meningkatkan kesadaran akan keragaman masyarakat, menambah khazanah ilmu dan menjadi acuan bagi peneliti di kemudian hari dengan topic yang sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A Landasan Teori

1. Peran Tokoh Agama

Peranan berasal dari kata peranan berarti sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pimpinan yang terutama (Poerwardaminta 2005-735) Peranan menurut Levinson sebagaimana di kutif oleh Soejarno Soekaerto sebagai berikut” Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang di dapat di lakukan individu yang paling penting bagi stuktul sosial masyarakat.

Dalam kamus bahasa Indonesia tokoh diartikan sebagai rupa,wujud dan keadaan,bentuk,dan keadaan,bentuk dalam arti jenis,badan perawakan orang yang termuka atau keenamaan didalam lapangan politik suatu masyarakat terdapat indicator untuk mencerminkan seorang tokoh yaitu:

- a. Berhasil dibidangnya istilah berhasil menunjuk pada pencapai tujuan-tujuan tertentu orang yang pada pencapai tujuan-tujuan baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang berdasarkan potensi yang dimiliki atas aktivitas yang dilakukan potensi yang dimiliki atas aktifitas yang dilakukan sesuai dengan bidang digelutinya
- b. Mempunyai karya-karya monumental sesuai dengan konteks apa dan dimana tokoh tersebut berkontorbusi. Sebagai seorang tokoh ia haruslah mempunyai karya-karya yang dapat diwariskan kepada generasi berikutnya baik berupa karya tulis mampu kerja nyata dalam bentuk fisik maupun non fisik.

Tokoh agama merupakan repsentasi dari adanya sifat-sifat kepemimpinan yang menjadi acuan bagi masyarakat dalam mewujudkan harapan serta keinginan-keinginan masyarakat sehingga tokoh agama tidak bisa dilepaskan dari sifat kepemimpinan ini kemudian menjadi penutan, sebab warga masyarakat mengindefikasikan diri kepada pemimpin dan ia dianggap sebagai penyambung lidah masyarakat.¹⁴

¹⁴Saiful akhyar Lubis konseling islami Kyai dan pesantren (Yogyakarta:elsaq press,2007)hlm 169.

Sebelum berbicara tentang tokoh agama maka terlebih dahulu peneliti menjelaskan dahulu arti dari peran itu sendiri dalam kamus bahasa Indonesia, peranan diartikan sebagai tindakan yang di lakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa sedangkan menurut WJS Purdawinto dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mengartikan peranan sebagai sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama dalam terjadinya sesuatu hal atau peristiwa. Tokoh agama memiliki pengaruh yang sangat besar dalam masyarakat segala keputusan baik hukum, sosial agama maupun politik harus sesuai dengan ajuran para tokoh agama.

Peran tokoh yang dimaksud adalah suatu pola tindakan yang dilakukan oleh seseorang yang dalam hal ini adalah tokoh agama baik secara individual maupun secara bersama-sama yang dapat menjaga kerukunan umat beragama dalam suatu masyarakat yang plural. Tokoh agama dianggap sebagai seorang panutan yang mampu membimbing umatnya untuk selalu beriman dan memimpin segala bentuk kegiatan keagamaan dan menjaga keharmonisan, dan dianggap mampu meredakan konflik-konflik yang terjadi antar umat yang berbeda agama. Adapun tokoh agama yang dimaksud dalam penelitian kali ini adalah tokoh agama yang ada di penduduk setempat yaitu tokoh agama Islam dan Kristen.

Bahwa perkataan agama itu adalah berasal dari bahasa sangakerta yaitu terdiri dari dua kata A” Artinya tidak, dan “ Gama” artinya kocar-kacir, berantakan yang sama artinya dengan perkataan “ Chaos” jadi artinya kata agama itu ,adalah teratur, beres, yakni suatu peraturan yang mengatur keadaan manusia, maupun suatu yang gaib, mengenal budi pekerti, pergaulan hidup bersama dan lain-lain.

Kata “Dien” (agama) dalam istilah arab berasal dari kata kerja “daana” yadiem” menurut lughot (secara etimologis) mempunyai makna yang bermacam-macam antara lain : cara atau adat kebiasaan, pengaturan, undang-undang tha”at atau patuh, menunggukan ketuhanan al jaza pembalasan, al-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hisab : perhitungan yaum al-qiyamat , nasihat dan shirat al-mustaqim jalan yang lurus dan benar. ¹⁵

Tingkatan dien Islam yaitu Islam yang berserah diri kepada Allah Ta'alla dengan mentauhidkan-nya tunduk kepada-nya dengan ketaatan serta terlepas diri dari syirik iman yaitu percaya kepada Allah Malaikat kitab-kitab nya Rasul-Rasulnya dan hari akhir dan takdirnya, ihsan yaitu menyebah kepada Allah seakan-akan engkau melihat-Nya.

Kalimat yang sama artinya dengan agama ialah “Religio” hampir sama dalam bahasa Barat sekarang di sebut Religio atau Religious dan dalam bahasa Arab di sebut Ad-Din namun demikian antara agama dalam bahasa Sangsakerta dan Religio dalam bahasa latin terdapat perbedaan-perbedaan yang pokok dengan pengertian kata Ad-Din dalam bahasa Arab. Sedangkan menurut istilah (Terminologi)agama menurut Faisal adalah kepercayaan akan adanya Tuhan Yang Maha Esa dan hukum yang di wahyuhkan kepada utusan-utusanya untuk kebahagiaan hidup manusia di dunia dan akhirat .¹⁶

Bila di tinjau dari bahasa dari kata “ Agama” dari bahasa sangsakerta yang mempunyai arti tidak pergi, tempat di tempat, di warisi turun temurun sedang jika di tinjau dari asal kata “aslama” yang berati tunduk, patuh, dan berserah diri kepada tuhan Islam nama dari agama wahyu yang di turunkan oleh Allah Swt kepada Rasulnya untuk di sampaikan kepada manusiajika di tinjau dari kata aslama yang berati tunduk, patuh, dan berserah diri kepada tuhan islam nama dari agama oleh Allah Swt kepada rasulnya untuk di sampaikan kepada manusia.

Peranan berasal dari kata peranan berati sesuatu yang menjadi bagian atau memegang pemimpinan yang terutama (Poerwardaminta 2005-735). peranan menurut Levinson sebagaimana di kutif oleh Soejarno Soekaerto sebagai berikut” Peranan adalah suatu konsep perihal apa yang di dapat di lakukan individu yang paling penting bagi stuktul sosial masyarakat.

¹⁵Suryo dll. Din al-islam Buku teks pendidikan Agama islam di perguruan Tinggi.Bandung Tiga Mutiara 1997.

¹⁶ Surya dk al-islam Buku teks pendidikan Agama islam di Perguruan Tinggi Bandung Tiga Mutiara 1997)Hlm 22.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tokoh agama merupakan figur yang dapat di teladani dan dapat membimbing dengan apa yang di perbuat pasti akan di ikuti oleh umatnya dengan Tokoh agama di definisikan sebagai seseorang yang berilmu terutama nya dalam perkaitan Islam, ia wajar di jadikan sebagai role model dan tempat dan rujukanya ilmu bagi orang lain Untuk menentukan klasifikasi tokoh kita dapat melihat karya dan aktivitasnya misalnya tokoh berskala regional dapat dilihat dari segi apakah ia menjadi urus organisasi atau pemimpin lembaga ditingkat regional atau tokoh dalam bidang tertentu yang banyak memberikan kontribusi pada masyarakat regional terutama perbedaan bidangnya.

Tokoh agama juga menduduki posisi yang penting oleh karena itu dinggap orang serba tahu dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap masyarakat sehingga segala tindakan-tindakanya merupakan pola aturan yang patut diteladani oleh masyarakat ,Selain itu juga di tinjau dari sudut pandang yang masyarakat Islam tokoh agama bisa juga di sebut tokoh agama pengertian tokoh agama ialah orang yang memiliki ilmu agama (plus) amal dan akhlaq sesuai dengan agamanya.

Di samping itu harus mempunyai keistimewaan tertentu yang berbeda lain dengan orang lain sederajat pada tingkat regional terutama perbedaan keahlianya pada bidangnya dengan kualifiaksi seperti itu maka ketokohan seseorang dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah.

Tokoh agama dalam pandangan umum sering disebut ulama dalam perspektif A-qur'an ulama dilihat bagian dari umat yang memegang peran yang sangat penting dan startegis dalam pembentukan masyarakat ,tokoh agama juga daoat dikatakan sebagai kaum intelektual yang memiliki komitmen pada terciptanya pembaharuan dan reformasi yang terus menerus dalam masyarakat muslim keberadaan tokoh agama di desa Simpang buntal sangat dihormati dan disegani karena pengetahuan akan ilmu agama.¹⁷

¹⁷Soejono Soekarto *Sosiologi Suatu Pengantar* Jakarta :Rajawali Press 2007)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Selanjutnya Tugas tokoh agama sebagai berikut:

1. Tokoh agama sebagai penerus penyebaran ajaran agamanya selain itu, peran normatifnya adalah penjaga iman para pengikutnya agar tak goyah oleh pengaruh buruk, Panutan bagi pengikutnya menempatkan diri sebagai sosok panutan positif bagi pengikutnya maka dari itu sebagai tokoh besar ulama termasuk public figure harus pandai-pandai menjaga sikap ucapan maupun mahir memosisikan diri lingkaran sistem politik.
2. Mengawasi ,mengendalikan, serta menyalurkan perilaku warga masyarakat yang dipimpinya.
3. Bertindak sebagai wakil kelompok kepada dunia diluar kelompok yang dipimpinya.
4. Memberikan contoh dan teladan yang baik kepada
5. Memberikan contoh teladan yang baik kepada masyarakat
6. Memberi solusi bagi persoalan-persoalan umat ,tokoh agama harus bisa memberi keputusan terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat secara dalil berdasrakan Al-Qur'an dan Al-sunnah.

Tugas dan tanggung jawab seorang tokoh agama merupakan suatu hal yang sangat berat namun jika dilakukan dengan ikhlas karena Allah swt akan terasa lebih mudah jika dilakukan oleh seorang tokoh agama atau alim ulama dapat memberikan pengaruh besar bagi orang-orang disekitarnya ,tugas dan kewajiban yang harus dikerjakan seorang tokoh agama atau alim ulama dalam mengembangkan ilmu agama .¹⁸

Tokoh Agama memiliki peran startegi sebagai agen perubahan sosial atau pembangun ada tiga peran penting yang dapat di jalankan oleh tokoh agama yaitu peran edukasi yang mencakup seluruh dimensi kemanusiaan dan membangun karakter. Kedua peran memberi pemecahan kepada masyarakat di saat situasi-situasi yang tidak menentu ketiga peran membangun sistem satu tradisi budaya yang mencerminkan kemulian.

¹⁸Handoyo eko etika dan pembangunan semarang widka karya : 2005)

Peran yang di maksudkan di sini adalah ikut berpartisipasi untuk melaksanakan hak dan kewajiban, berarti lelah menjalankan suatu peran menemukan apa yang di perbuat oleh tokoh agama peran agama di miliki oleh tokoh agama yang di maksud disini adalah mencakup tiga hal antara lain:

- a. Peraturan yang membimbing seseorang dalam masyarakat
- b. Peran adalah sesuatu yang di lakukan tokoh agama dalam masyarakat.
- c. Peran juga merupakan perilaku seseorang yang penting bagi stuktur sosial masyarakat.

Dari penjelasan diatas terkait dengan tugas pokok agama penulis menarik kesimpulan bahwa tokoh agama yang utama adalah membimbing umat untuk selalu beriman dan patuh terhadap perintah tuhan serta memimpin segala bentuk kegiatan keagamaan dan menjaga keharmonisan dengan agama lain.

Agama yang sebenarnya dan menggunakan kemajuan teknologi teknologi pada zaman modern ini sesuai dengan kepastian yang memang benar-benar di butuhkan.¹⁹ Tokoh agama memiliki peran startegi sebagai agen perubahan sosial atau pembagunan ada tiga peran peran penting yang dapat di jalankan oleh tokoh agama yaitu peran edukasi yang mencakup seluruh dimensi kemanusiaan dan membangun karakter.

peran memberi pemecahan kepada masyarakat di saat situasi-situasi yang tidak menentu ketiga peran membangun sistem satu tradisi budaya yang mencerminkan kemulian. Peran yang di maksudkan di sini adalah ikut berpartisipasi untuk melaksanakan hak dan kewajiban, berarti lelah menjalankan suatu peran menemukan apa yang di perbuat oleh tokoh agama peran agama di miliki oleh tokoh agama yang di maksud disini adalah mencakup tiga hal antara lain:²⁰

- a. Peraturan yang membimbing seseorang dalam masyarakat
- b. Peran adalah sesuatu yang di lakukan tokoh agama dalam masyarakat.
- c. Peran juga merupakan perilaku seseorang yang penting bagi stuktur sosial masyarakat.

¹⁹ Arief Furqan dan Agus Maimun Studi Tokoh Agama (Yogyakarta : Pustaka Belajar 2005)

²⁰ Syafillah akhyar lubis Konseling islami kya dan pesantren (Yogyakarta :els. Saq 2007)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selanjutnya peranan merupakan aspek di manis kedudukan (Status) apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya dia menjalankan suatu peranan peranan melekat pada diri seseorang harus dengan posisi dalam masyarakat posisi seseorang dalam bermasyarakat merupakan untuk statis yang menunjukkan tempat individu pada organisasi masyarakat peranan lebih banyak menunjukkan kepada fungsi penyesuaian diri dan sebagai proses, jadi seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan.²¹

- a. Mengawasi mengendalikan serta menyalurkan perilaku warga masyarakat yang di pimpinnya.
- b. Bertindak sebagai wakil kelompok pada dunia di luar kelompok kepada dunia di luar kelompok yang dipimpinnya.
- c. Adapun peran lain dari tokoh agama dalam mengatasi masalah-masalah yang di hadapi oleh anggota masyarakat seperti : kemiskinan, kejahatan, keluarga, masalah generasi muda dalam masyarakat modern, peperangan pelanganan terhadap norma-norma masyarakat masalah kependudukan dan masalah lingkungan hidup.

Peranan Tokoh agama dengan menerapkan norma-norma dengan kedudukan tokoh agama adalah seperti ketika perayaan hari raya agama lain yang diadakan di Desa menurut masyarakat tugas seorang tokoh agama bertugas untuk memberikan izin atau ruang bagi yang merayakan hari raya dapat mempergunakan waktu dan ruang yang di butuhkan.

Dari penjelasan di atas maka dapat di ambil yang memiliki keunggulan dalam ilmu keagamaan.²²

Peran yang melekat pada diri seseorang harus dibedakan dengan posisi dalam pergaulan kemasyarakatan. Posisi seseorang dalam masyarakat merupakan unsur statis yang menunjukkan tempat individu organisasi masyarakat serta menjalankan suatu peranan dengan menerapkan norma-norma selesai dengan kedudukan tokoh agama adalah seperti ketika perayaan hari raya agama

²¹ Rifaaih kabbah Partai Allah Setan Agama Allah (Yogyarkarta Seluh Press hal 17-19)

²² Endang Tarmudi kiai dan kensaan LKKIS Yogyakarta 2004 hal 97

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lain yang diadakan di Desa seorang tokoh agama bertugas untuk memberikan izin atau ruang bagi yang merayakan hari raya dapat mempergunakan waktu dan ruang yang dibutuhkan.

Peranan sebagai proses tentang apa yang dilakukan individu dalam masyarakat sebagai organisasi sifat tokoh agama yang jujur dan bertanggung jawab. Peran sebagai alat komunikasi. Peran juga digunakan sebagai instrumen atau alat mendapatkan masukan berupa informasi dalam proses pengambilan keputusan tokoh agama bertanggung jawab penuh terhadap tindakan yang dilakukan oleh umatnya dalam berinteraksi dengan umat agama lain.

Peran serta tokoh agama sangat diperlukan dalam menjaga kehidupan antar umat beragama tokoh agama diharapkan mampu membimbing dan mengajak umatnya untuk mendalami ajaran agamanya masing-masing dan mengenal agama lain sebagai ajarannya agamanya, demi menjaga kerukunan eksternal itu, seorang tokoh agama harus menjaga komunikasi baik dengan tokoh agama dengan umatnya. Himbauan untuk mengecilkan suara kegiatan saat datang waktu sholat.

Dan meminta ijin kepada tokoh agama lain ketika akan mengadakan acara yang bersifat dapat mengganggu ketenangan warga lain bahwa kedudukan tokoh agama yang tinggi harus mampu dalam menyatukan umatnya secara internal. Hal ini dapat dilakukan dengan selalu mengingatkan umatnya untuk saling menghargai dan menyayangi karena umat beragama memiliki kedudukan yang sama kerukunan selalu terjaga dengan cara mengarahkan dan menjadi penengah ketika jemaah mengalami masalah.²³

Setiap agama mengajarkan tentang kedamaian dan kesalaran hidup, relitas menunjukkan plurisme agama bisa memicu pemeluknya saling berbenturan dan terjadinya konflik, Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi informasi di Indonesia tentang adanya suatu konflik agama di Indonesia dapat memicu sigma negative terhadap agama tertentu dimasyarakat.

²³ <https://222/124.124.207.202./diglid/mod/read2014>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peranan pemuka agama secara pribadi yang penting menanamkan keyakinan dan ketentuan beragama tiap-tiap individu untuk tidak menjalankan hal-hal yang terlarang oleh agama karenanya sasaran penataan agama-agama dengan sendirinya tidak lain ditunjukkan kepada pemeluk agamanya masing-masing supaya lebih mendalami penghayatan dan pengalaman ajaran-ajaran agamanya.

2. Kerukunan Antar Umat Beragama Islam

Pentingnya keterlibatan tokoh atau pemimpin agama dalam aspek pembangunan rohanilah adalah hal yang tak bisa di hindarkan tokoh agama sebagai perantara seseorang untuk memperdalam dan memahami kepercayaan yang di yakiniya sebut saja beberapa peran pemimpin agama yaitu di sebut saja beberapa peran pemimpin yaitu sebagai motivator.

Pembimbing moral, dan sebagai moderator seorang tokoh agama keterampilan dan karisma yang dimilikinya mampu memberikan dorongan-dorongan sosial dan Spritual, Selain itu juga bekal ilmu yang di miliki tokoh agama mampu memberikan aran etika yang baik kepada jema'atnya, etika adalah ekspresi atau pertayaan dari apa Yang terpendam dalam hati atau dari seseorang dan sekaligus menemukan tingkah lakunya secara nyata terhadap sesamanya.²⁴ Apabila tokoh agama secara aktif dan intensif dalam memberikan siraman rohani kan tuntunan agama secara internal atau ekstrenal maka sudah barang tentu akan terwujudnya kerukunan antar umat beragama.²⁵

Konsep Kerukunan Umat Beragama Islam dan Kristen Kerukunan umat beragama dalam islam yakni ukhuwa islamiyah dapat di katakan bahwa pengertian ukhuwah islamiyah adalah gambaran tentang hubungan antara orang-orang islam sebagai satu persaudaraan dimana antara yang satu dengan lain seakan-akan berada dalam satu ikatan Allah berfirman dalam Q,S Al-Kafirun : ayat 6 yang berbunyi:

²⁴ Weny Ekawati kepercayaan masyarakat terhadap kiyai naskah publikasi yogyakarta.

²⁵ Siti Rochman Peran Tokoh Agama dalam masyarakat modern antory gilern skripsi di publikasikan di Yogyakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ وَلَا أَنْتُمْ عِبُدُونَ مَا أَعْبُدُ

Artinya : *Bagimu agama kamu dan bagiku agama Al-kitab menyatakan dan akhirnya hendaklah kamu satia sekata sepersaan mengasihi saudara-saudara penyayang dan rendah hati dan janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan, atau mencaci maki , tetapi sebaliknya hendaklah kamu memberkati kamu karena untuk kamu di panggil yaitu untuk memperoleh berkat*

Adapun konsep Islam kerukunan diberi istilah tasamuh yang berarti kerukunan sosial kemasyarakatan kerukunan juga disebut dengan bentuk akomodasi yang tidak membutuhkan penyelesaian dari pihak lain karena kedua pihak saling menyadari dan mengharapkan situasi yang kondusif dalam kehidupan masyarakat, keharusan menghormati orang lain karena disamping setiap agama mengajarkan kebaikan juga semuanya datang dari Tuhan ajaran masing-masing agama juga disebut dengan syariat antara satu dengan lainnya berbeda namun semuanya mengandung kebaikan dan menuju pada satu tujuan, Islam menjunjung tinggi kebebasan beragama seseorang untuk memilih keyakinan. Tiada paksaan dalam beragama Allah menghendaki agar setiap orang yang merasakan kedamaian.²⁶

Kerukunan antar umat beragama itu sendiri juga biasa diartikan dengan toleransi antar umat beragama. Dalam toleransi itu sendiri pada dasarnya masyarakat harus bersikap lapang dada dan menerima perbedaan antar umat beragama. Selain itu masyarakat juga harus saling menghormati satu sama lainnya misalnya dalam hal beribadah, antar pemeluk agama yang satu dengan lainnya.

Kerukunan hidup dalam agama Islam juga diajarkan, bahkan termasuk ajaran yang sangat prinsip dalam Islam. Hal tersebut dapat dilihat dari misi agama Islam, yang mana Islam itu sendiri bermakna damai, yakni damai dengan sesama manusia maupun makhluk lainnya.

²⁶ Abu Thahah , Kerukunan Antar Umat Beragama mewujudkan Stabilitas Nasional , depang Ri 1981 hal 89

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian ajaran toleransi sudah terkandung dalam penamaan Islam itu sendiri.

Terdapat nilai-nilai universal Islam yang menjadi landasan bagi keharusan berbuat baik kepada setiap umat manusia, yaitu

1. Persamaan, keharmonisan, dan persaudaraan umat manusia
2. Nilai pendidikan universal (untuk pria dan wanita, kaya dan miskin) dengan penekanan pada semangat dan pentingnya ilmu pengetahuan
3. Pelaksanaan toleransi beragama.²⁷

3. Kerukunan Antar Umat Beragama dalam Kristen

Pengertian agama kristen yang sesungguhnya adalah diambil dari kata kristen itu sendiri yang berarti Kristus atau Kristus kecil jadi pengertian agama kristen secara umum adalah agama kristus namun ini hanya lah sebutan saja secara garis besar pengertian agama kristen adalah sekelompok orang yang percaya kepada kristus dan beribadahnya dengan mementingkan aspek-aspek rohani yang telah di ajarkan oleh yesus Kristus.

Kerukunan di lingkungan umat Kristen selama dari dasawarsatidak mengalami permasalahan yang berarti menunjukkan semangat keberagaman yang mengembiarkan, mengenai nilai-nilai kerukunan yang terdapat dalam umat beragama Kristen di depan mata ada bhineka masyarakat, plurarisme agama, kemiskinan maupun kekayaan yang dapat mengganggu iman dan kepercayaan seseorang, adanya banyak krisis isu perlu di sadari bahwa sudah banyak masalah yang dapat di selesaikan walaupun hasilnya belum memuaskan.

Karena situasi umum masyarakat ini kompleks dan menantang begitu juga situasi ke Kristenan yang memperhatikan karena berkaitan dengan pertumbuhan baik yang bersifat kuantitas, Untuk mencapai kebenaran, manusia menyadari baik batasnya maupun kemampuan-kemampuannya untuk mengatasinya orang tidak memiliki kebenaran secara sempurna dan utuh, tetapi tidak dapat bersama orang-orang lain menuju kebenaran tadi Penenguh timbal balik saling mengoreksi dan hubungan persahabatan akan membawa rekan

²⁷Jirhanuddin Perbandingan Agama : Pengantar Studi Memahami Agama-Agama hal,017 hal 57

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dialog menjadi makin asing dan pada akhirnya akan menghasilkan persatuan antara pribadi salah satu ayat yang sangat mengesahkan²⁸.

Konsep kerukunan sebagai sebuah ajaran yang mengajarkan keberagamaan dalam berkeyakinan menghormati orang yang berbeda agama dan sudah semestinya menjadi pemahaman orang-orang keberagamaan seiring dengan dinamika kehidupan yang terus menerus berkembang dan semakin kompleksnya persoalan kerukunan maka fokus sekarang lebih diarahkan pada perwujudan rasa kemanusiaan dan perkembangan wawasan kultural serta dalam pendekatan terhadap masyarakat, Masalah kerukunan dilingkungan umat Kristen protestan selama lebih dari dawarsa tidak mengalami permasalahan yang berarti dan menunjukkan semangat keberagamaan yang mengembarikan mengenai nilai-nilai kerukunan yang terdapat dalam umat agama Kristen Protestan yang perlu diingat yaitu terciptanya kesatuan pelayanan bersama berpusat pada kasih kristus.

Didalam al-kitab secara gelambang memuat pernyataan mengenai kerukunan akan tetapi nilai-nilai yang mengedifisikan kerukunan merupakan makna terserat dalam beberapa peristiwa yang diceritakan oleh penulis Al-Kitab missal dalam narasi pencitaan secara tersirat tuhan sedang membangun harmoni antara manusia dengan bumi kerukunan umat beragama dalam bingkai iman Kristen di era disrupsi perlu dikelola dan dijaga sebagaimana layaknya anak bangsa menjaga nusantara Indobesia, bagi orang Kristen kerukunan juga harus dikerjakan di tempat yang nyata dalam lingkungan masyarakat maupun komunitas media sosial yang sekarang disebut masa globlisasai di era dispusi²⁹

Ada lima kualitas kerukunan umat beragama yang perlu dikembangkan yaitu :nilai relegius keharmonisab kreativitas dan produktivitas kerukunan yang terbangun hendaknya merupakan bentuk dan suasana hubungan yang tulus didaarkan pada notif-notif suci dalam rangka pengabdian pada tuhan kedua kualitas hidup beragama harus mencerminkan pola interaksi antara sesama umat Bergama,ketiga kualitas kerukunan hidup beragama harus pada pengembangan nilai-nilai dinamik yang di presentasikan dengan suasana yang kreatif kelima

²⁸Hendro Puspitto *D,R sosiologi Agama karnius* Yogyakarta 1982 hal 80

²⁹A.A Yewangoe agama dan kerukunan Gunung Mulia(2015) hal 78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kualitas hidup umat beargama harus diarahkan pada pengembangan nilai produk aktivitas umat itu kerukunan ditekankan pada pembentukna suasana hubungan yang mengembangkan nilai-nilai sosial praktis dalam upaya mengembangkan amal kebajikan bakti sosial dan lain-lain.³⁰Dalam menciptakan kerukunan antar umat beragama dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut

1. Saling tenggang rasa menghargai
2. Tidak memaksakan sesorang memluk agama tertentu
3. Melaksanakan ibadah sesuai dengan agamanya.

ayat-ayat Al-Kitab tentang membina kerukunan antar umat beragama

1. Yonhanes 13:34

Aku yang memberikan perintah baru kepada kamu yaitu supaya saling mengasihi sama seperti aku yang telah mengasihi kamu demikian pula harus saling mengasihi

2. Yehezkie 18:23

Tuan yang mahatinggi Yehuwa berkata “apab aku senang kalau orang jahat mati bukanlah aku lebih senang kalau dia berblaik dari tingkah akunya dan tetap hidup.

3. Yokobus 2:8

Jika kamu menjalankna hokum utama sesuai dengan Al-Kitab suci yaitu”kasihilah sesama manusia seperti dirimu”kamu telah melakukan yang benar.

4. Roma

Sebab itu marilah kita mengejar apa yang mendatangkan damai sejahtera dan berguna untuk saling membangun

5. Majmur

Tapi orang-orang yang lembut hati memiliki bumi dan mereka akan sangat bahagia karena kedamaian yang limpah.

³⁰M ridwan Lubi cetak biru peran agama (Jakarta pusbilagh , keidupan beragama 2005)hal 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Matius

Tetapi aku berakta kepadamu kasihilah musuhmu dan berdo'alah bagi merea yang menganiaya.³¹

4. Ajaran Kerukunan dalam Agama-Agama

Kerukunan yang sebenarnya yaitu kerukunan yang dilandasi atas penghargaan terhadap nilai-nilai rohani yang ada pada agama lain dan mengakui identitas agama agama lain. Adapun konsep atau ajaran tentang kerukunan dalam setiap agama diantaranya:

a. Kerukunan dalam agama Islam Kerukunan hidup dalam agama Islam juga diajarkan, bahkan termasuk ajaran yang sangat prinsip dalam Islam. Hal tersebut dapat dilihat dari misi agama Islam, yang mana Islam itu sendiri bermakndamai,yakni damai dengan sesama manusia maupun makhluk lainnya. Dengan demikian ajaran toleransi sudah terkandung dalam penamaan Islam itu sendiri.³²

Terdapat nilai-nilai universal Islam yang menjadi landasan bagi keharusan berbuat baik kepada setiap umat manusia, yaitu:

1. Persamaan, keharmonisan, dan persaudaraan umat manusia
2. Nilai pendidikan universal (untuk pria dan wanita, kaya dan miskin) dengan penekanan pada semangat dan pentingnya ilmu pengetahuan
3. Pelaksanaan toleransi beragama
4. Pembebasan dari segala perbudakan
5. Integrasi manusia dalam satu perasaan kesatuan tanpa memandang perbedaan ras dan warna kulit

Agama Islam mengajarkan agar tidak memaksakan keyakinan atau agamanya kepada umat lain, sebagaimana firman Allah dalam QS al-Baqarah/2: 256

³¹Wahyuddin,dkk, Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi (Jakarta :Pt Gramedia Widiasarana Indonesia,2009) hal,32

³²Samiang Katu Manajemen Kerukunan Umat Beragama watamphone Syahadah 2017)hal 25

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۗ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ
 بِاللَّهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥٦﴾

Terjemahnya:

Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); Sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus, dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. Agama Islam tidak pernah memaksakan apa yang diyakininya kepada orang lain. Maksud dari kata Thagut dalam ayat di atas yaitu syaitan dan apa saja yang disembah selain daripada Allah swt, dengan begitu semakin jelas adanya ajaran kerukunadalam Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan sunnah.

B. Tinjauan Penelitian yang Relevan

Untuk menghindari plagiasi dan juga sisi pembeda dengan penelitian sebelumnya pra peneliti dengan penelitian yang penulis lakukan maka perlu adanya kajian terdahulu atau kajian dengan penelitian ini adalah Perbedaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang akan di lakukan adalah penelitian ini menjelaskan tentang bagaimana Peran Tokoh agama membina antar umat agama Islam dan Kristen agar tetap rukun dan Damai juga saling menghargai satu sama lain juga.

Berdasarkan penelurusan yang telah penulis lakukan pada jurnal-jurnal. Sejauh ini peneliti belum menemukan penelitian yang secara khusus meneliti tentang peran tokoh agama dalam membina kerukunan antar umat beragama islam dan kristen katolik di Desa Simpang Buntal Kecamatan Tanjung Medan Kab Rokan Hilir , ada jugalah penelitian yang hampir serupa dengan penelitian yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sunan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lakukan ,Oleh penelitian yang berkaitan dengan peranan tokoh agama penelitian yang teliti temukan yaitu:³³

1. Dengan berdasarkan penelitian pertama dari skripsi Siti Nur Jannah Universitas Islam Negeri (IAN) Metro “ Peran Tokoh Agama Dalam Membina Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid (Risma) Di Desa Sriterjo Kencono Kota Gajah Lampung Tengah).³⁴
2. Berdasarkan hasil penelitian kedua Skripsi dari Dina Lorenza Peran Tokoh Agama Dalam Pembinaan Mu'allaf (Di Desa Siabu Kecamatan Salo Kabupaten Kampar) 2022 ³⁵
3. Dari Skripsi Peran tokoh dalam agama masyarakat umum dalam Membina Toleransi antar umat beragama “ yang mereka bahas Bagaimana Peran Tokoh Agama Membina serta mengetahui hal-hal yang yang menyangkut kerukunan sekarang penelitian pengumpulan data dengan teknik pengumpulan data (2011) hal 67.³⁶
4. Penelitian yang dilakukan oleh Prima Akbar Nur Maulid yang berjudul peran tokoh agama menjaga kerukunan antar umat beragama (studi kasus Tokoh Agama di desa kecamatan Panjang kota Bandar lampung) (2022)hal 23.³⁷
5. Dari skripsi Aisah Siti, peran tokoh agama dalam membina kerukunan antar umat beragama dikawasan pencinaan semarang pembinaan kerukunan masih sebatas internal umat beragama yang terjalin dikawasan pecinan kota semarang membahas tentang kerukunan antar umat Beragama dan juga apa-apa saja faktor penghambat dan pendukung Membina Kerukunan antar umat beragama. (2014)hal 90

³³ Al-Kitab Perus yang pertama ayat 8-9 365

³⁴ Siti NurJannah *Peran Tokoh Agama Dalam Membina Kerukunan Antar Umat Kegiatan Keagamaan Remaja Masjis* Desa Siti Sritejo Kencono (Skripsi Universitas Agama Islam Negeri (IAN)Metro Lampung Tengah , 2020)

³⁵ Dina Lorenza Peran Tokoh Agama pembinaan Mu'alalaf (Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru 2022)

³⁶ Siti Aisyah “*Peran Tokoh Agama Dalam Membina Kerukunan Antar Umat Beragama*“*Desa Pencinaan (Skripsi Fakultas Ushuluddin Insitut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang 2014)*

³⁷ Prima Akbar Nur Mauid “*Peran Tokoh Agama Dalam Membina Menjaga Kerukunan Antar Umat Beragama* (Skripsi Ushuluddin Dan Studi Agama Univesitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2022)hal 23

6. Penelitian yang dilakukan oleh Niar amaliyah “yang membahas tentang Peran Tokoh Agama Dalam Menjaga Kerukunan Umat Beragama DiDesa Binanga sombaiya kecamatan Bontosikuyu kabupaten kepulauan selayar.(1998)hal 77
7. Penelitian yang dilalukan oleh Srifudin Burhan “yang membahas tentang Peranan tokoh agama dalam meningkatkan kerukunan Antar Umat beragama dikelurahan leweleba utara kabupatena lembata nusa tenggara timur (1987)hal 56
8. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Afandi “yang membahas tentang Peran Tokoh Agama dalam pembentukan indentitas diri remaja di desa ciberetung udik kabupaten bogor(1999)hal 54
9. Penelitian yang dilakukan oleh Ardiansyah “yanag membahas kerukunan umat beragama antara masyarakat Islam dan Kristen di Kelurahan Panccingnongnang Kecataman Somba Opu Di Kabupaten Gowa(2017)hal 43.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (Field research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lokasi Desa Simpang Buntal yang bersifat kualitatif.

Penelitian kualitatif ini diharapkan bisa mendapatkan informasi dari hasil menggambarkan kondisi dan objek penelitian., pada saat melakukan penelitian ini dilakukan berdasarkan pada fakta sebenarnya yang terjadi sebagaimana kondisi yang terjadi sebenarnya. Di samping itu metode kualitatif paling cocok di gunakan untuk mengembangkan teori yang di bangun melalui data yang di peroleh di lapangan.

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa atau kejadian yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif maksudnya data dan fakta yang didapat akan berbentuk angka tujuan dari penelitian deskriptif yaitu memberi deskriptif penjelasan dan juga validasi mengenai fenomena yang sedang teliti.

B Sumber Data

1. Data primer dilakukan penelitian menggunakan hasil interview (Wawancara) dan (observasi) pengamatan yang di peroleh dari informan menengal topik penelitian sebagai data primer , pada wawancara tersebut penelitian menggunakan transkrip wawancara secara utuh hasil dari rekaman secara utuh dari hasil rekaman suara informan dalam penelitian oleh Bapak Salik.
2. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh dari kumpulan-kumpulan dikseperti halnya pneliti mendapatkan data-data dari pengataman terhadap sumber baik berupa benda-benda tertulis dokumen, media cetak , buku arsip dan lain-lain . Yang dianggap representatif untuk dijadikan bahan analisis dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Simpang Buntal kecamatan tanjung medan kab rokan Hilir dan waktu penelitian pada bulan januari 2022 –maret 2022 dan penelitian ini berlokasi di Desa simpang buntal kecamatan tanjung medan Kabupaten Rokan Hilir.

D. Informan Penelitian

Informan dalam melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif ini diusahakan adalah informan yang memahami yang dibutuhkan dalam proses penelitian initerdapat beberapa informan yang akan membantu peneliti untuk mendapatkan informasi data serta dokumen pendukung penelitian lainnya. Pada penelitian ini mendapatkan dua jenis informan yaitu informan pertama pangkal dan informan kunci/ pokok berikut³⁸

Tabel 3.1

Informan Penelitian

No	Informan	Jabatan	Jenis informan
1.	Desman Erikson	Tokoh Agama	Kunci
2.	Salik	Tokoh Agama	Pendukung
3.	Ismail	Rt 01	Pendukung
4.	Suwarnen	Rt 02	Pendukung
5.	Sukadi	Aparat Desa	Pendukung
6.	Limbong	Aparat Desa	Pendukung
7.	Simanjuntak	Aparat Desa	Pendukung
8.	Manalu	Aparat Desa	Pendukung
9.	Siahan	Aparat Desa	Pendukung
10.	Hujarat	Aparat Desa	Pendukung

³⁸ Poerdwadjo kamus bahasa Indonesia (Jakarta (Balai Pustakaa 1999)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Pengumpulan Data

Analisis data yang diambil adalah analisis rules huberman yaitu analisis data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak di perbolehkan lagi data atau informasi baru. Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan lebih banyak bersifat uraian.

I. Observasi(Pengamatan)

Observasi juga disebut sebagai pengamatan secara langsung untuk mengetahui keadaan atau situasi yang ada di hubungan dengan daerah objek penelitian (Lapangan). Observasi ialah sebagai pengalaman dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Dalam penelitian ini penulis akan mengamati pada peran Tokoh Agama dalam Membina Kerukunan Antar Umat Beragama Di Desa Simpang Buntal Kecamatan Tanjung Medan Kab, Rokan Hilir..

II. Interview(Wawancara)

Wawancara adalah suatu proses komunikasi antara peneliti dengan sumber informan yang bertujuan mencari data dan informasi penting yang berguna untuk penelitian dan penulis secara langsung ke lokasi penelitian dapat menggambarkan Peran Tokoh Agama Dalam Membina Kerukunan Antar Umat Beragama .

III. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang berupa tulisan gambar, atau karya-karya yang menjadi pengumpulan data pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan Observasi data dokumentasi tersebut berkaitan dengan peran Tokoh Agama Dalam Membina Kerukunan Antar Umat Beragama islam dan Kristen Di Desa Simpang Buntal Kecamatan Tanjung Medan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Triangulasi

Triangulasi berfungsi untuk pengecekan atau sebagai pembanding data adapun teknik dalam melakukan triangulasi adalah pemeriksaan kembali data dengan tiga cara yaitu:

1. Triangulasi sumber merupakan triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data dan informasi
2. Triangulasi metode yaitu menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cet dan ricek jika pada awalnya peneliti menggunakan metode wawancara selanjutnya melakukan pengamatan.
3. Triangulasi waktu merupakan teknik triangulasi yang lebih memperhatikan perilaku.

Pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek ulang informasi yang didapat melalui sumber yang berbeda peneliti membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada agar sesuai dengan fakta dan data.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diambil adalah yang diambil adalah analisis data yang diambil data yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus. aktivitas-aktivitas seseorang dalam dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif dengan begitu ialah memerlukan data penting.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif naratif diterapkan menjadi tiga alur yaitu:

1. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian penyajian data dilakukan dengan cara mendisripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk diadakanya suatu kesimpulan setelah tahapan-tahapan pengambilan data melalui informan dan juga triangulasi data dari informan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemisahan, perhatian, pada penyederhanaan pengambastarkan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang tertulis dilapangan akan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap terperinci

Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan tokoh agama dalam membina kerukunan antar umat beragama pentingnya mengutarakan rasa kekeluargaan dan juga tokoh agama di Desa simpang buntal mengajarkan agar saling menghargai walaupun beda agama, Dari Tokoh agama Kristen pun membina kerukunan antar umat beragama Membina kerukunan dengan teman yang beda agama dengan cara yang bersifat adil dan juga membedakan perilakunya dengan menerapkan perilaku ya serta menerapkan kerukunan sangat penting karena suatu kebutuhan dan sebagai peran tokoh agama pun mampu menciptakan agar masyarakat bisa menjamin kerukunan antar umat beragama.

Kerukunan antar umat beragama khususnya tokoh agama telah mengajarkan keteladanan yang baik dalam kehidupan sehari-hari karena ia memiliki ilmu agama Islam yang cukup luas dan lebih baik pemahamannya terhadap ajaran agama dibandingkan dari sebagian masyarakat tokoh agama juga mampu menempatkan dirinya di tengah-tengah masyarakat.

I Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami penelitian ini maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah ,tujuan masalah, serta kegunaan sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II :KERANGKA TEORI

Pada bab ini menguraikan pembahasan yang berkenan dengan judul yang diajukan diantaranya, landasan teori, dan tinjauan penelitian yang relevan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metode penelitian yang menjelaskan tentang pedekatan dan jenis penelitian tempat dan waktu penelitian sumber data, teknik pengumpulan data dari hasil penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISA DATA

Pada bab ini membahas tentang profil lokasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjadi bab akhir penelitian dalam menyusun hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dalam bentuk uraian kata-kata sehingga menjadi susunan skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan penyajian di atas maka dapat diambil suatu kesimpulan

1. Peran Tokoh Agama di Desa Simpang Buntal dalam Membina Kerukunan antar umat beragama khususnya tokoh agama telah mengajarkan keteladanan yang baik dalam kehidupan sehari-hari karena ia memiliki ilmu agama Islam yang cukup luas dan lebih baik pemahamannya terhadap ajaran agama dibandingkan dari sebagian masyarakat tokoh agama juga mampu menempatkan dirinya di tengah-tengah masyarakat.
2. Faktor pendukungnya adalah kesadaran masyarakat dalam memahami kerukunan cukup baik selama ini desa Simpang Buntal sangat rukun dan damai kehidupan masyarakat walaupun didalamnya terdapat berbagai macam-macam suku. sedangkan faktor penghambatnya kurangnya kesadaran masyarakat dalam memahami tentang kerukunan yang disebabkan oleh tingkat pendidikan masyarakat disamping itu juga masyarakat juga peduli.

B. Saran

Berdasarkan hasil peneliti lakukan maka peneliti memberikan saran berikut:

1. Diharapkan kepada masyarakat dapat mempertahankan kerukunan sejak lama agar pola dan interaksinya bisa tetap terjaga dengan baik sehingga dapat menciptakan kerukunan dengan baik.
2. Kepada para pembaca diberi kesempatan untuk melakukan riset-riset yang terkait dengan kerukunan pada aspek yang berbeda.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Tahah Kerukunan Antar Umat Beragama mewujudkan stabilitas Nasional depan 1981.
- Achmad ED, Nur. Pluralitas Agama: Kerukunan dan Keragaman. Jakarta: Kompas, 2001.
- Ali, Muhammad. Fiqh Zakat. Banda Aceh: Yayasan Pena, 2003.
- Ali, Mursyid. Pemetaan Kerukunan Kehidupan Beragama di Berbagai Daerah di Indonesia. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2009.
- Agil Husin Al Munawar, Said. Fikih Hubungan Antaragama. Jakarta: Ciputat Press
- Azardi azza dkk Eksplorasi Islam (Jakarta pt ictiar baru van houer 2002
- Arief Furqon dan Agus Maimun Studi Tokoh (Yogyakarta Pusataka Belajar 2005
- Aiti Rohman Peran Tokoh Agama dalam masyarakat Modern Antory Gilendr Skripsi Publikasi di Yogyakarta 2014.
- Darwins Musbuna, Kerukunan Antar Umat Beragama Dalam Kearifan Lokal masyarakat halaman 567
- Debby maulana , kerukunan antar umat beragama (Bandung Remkanya
- Dadang Akcmad Sosiologi Agama Remaja Rosdaknya Bandung 2009
- Qur'aish Shihab Al-Misbah Al-Misbah pesan kesan dan kesaharian Al-Qur'an certa Jakarta 2022 Hlm 58
- Riffaih Kabbah Partai Allah Agama Raja Agama Allha (Yogyakarta suluh press hal 17-19)
- Suryo dll Din Al-islam Buku teks pendidikan Agama islam diperguruan Tinggi Bandung Tiga Mutiara 1997 h 22
- Syaiful ackchar lubis konselig Islami Kyai pesantren (Yogayrakarta 2007)
- Suqiono Metodologi Penelitian Kuliataif dan Kuantitaif (Bandung al-paberta
- Paulus Wirutomo dkk Sistem Sosial Indonesia (Jakarta: UI Press 2012)hal 58
- Wibowo Tri "Peran tokoh agama menjaga kerukunan antar umat beragama di Desa Sekaran kecamatan Kayen Kibul kabupaten Kediri

Zakiyyah Drajat Agama islam pada perguruan Tinggi umum (Jakarta Proyek
Pembinaan pendidikan islam pada perguruan tinggi .

Paulus Wirutomo dkk Sistem Sosial Indonesia (Jakarta: UI Press 2012)hal 58



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I. Pedoman Wawancara

A. Wawancara dengan Tokoh Agama Islam dalam membina Kerukunan Antar Umat Beragama Di Desa Simpang Buntal Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten . Rokan Hilir.

1. Bagaimana peran bapak dalam membina kerukunan Antar Umat Beragama ?
2. Apakah bapak mengundang ustadz dari luar ketika ada acara Maulid Nabi ?
3. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat membina kerukunan antar umat beragama
4. Apakah bapak selalu hadir seketika ada acara hari besar maulid Nabi ?
5. Apa saja Tugas-Tugas Pokok-Pokok Membina Kerukunan Antar Umat Beragama ?

B. Wawancara dengan bapak Tokoh agama Kristen

1. Bagaimana Peran bapak dalam membina kerukunan Antar Umat Beragama ?
2. Apakah bapak mengundang ustadz dari luar ketika ada acara Maulid Nabi ?
3. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat membina kerukunan Antar Umat beragama
4. Apakah bapak selalu hadir seketika ada acara hari besar maulid Nabi

C. Bagaimana Wawancara dengan Aparat Desa Simpang Buntal

1. Berapa jumlah penduduk Desa Simpang Buntal Kecamatan Tanjung Medan Kab. Rokan Hilir?
2. Bagaimana peran tokoh agama di Desa Simpang Buntal dalam membina kerukunan antar umat beragama?
3. Mengapa setiap bulan sekali para tokoh agama dan tokoh masyarakat mengadakan pertemuan silaturahmi?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bagaimana Sejarah kampung Simpang Buntal Kecamatan Tanjung Medan Kab. Rokan Hilir?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian



Foto Mesjid Desa Simpang Buntal



Wawancara Peran Tokoh Agama Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Bapak Pendeta



Wawancara bersama Bapak Kadus Simpang Buntal



Wawancara bersama Bapak Rt 01 Desa simpang Buntal

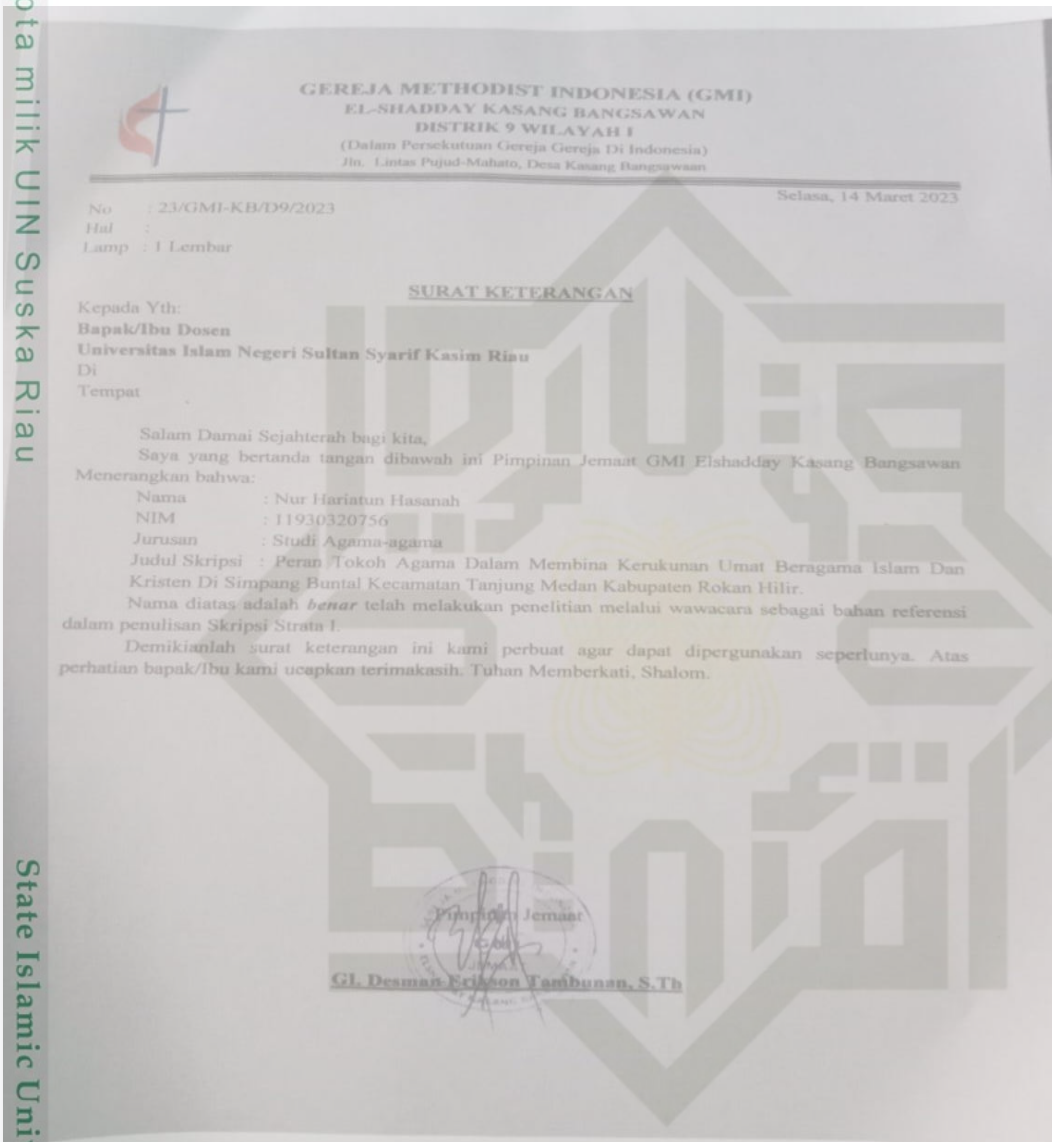


Wawancara dengan Aparat Desa Simpang Buntal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Surat balasan selesai penelitian di Gereja



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Surat izin Riset dari fakultas ushuluddin

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-56223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

SURAT IZIN PRARISSET

Nomor :372/Un.04/F.III.3/PP.00.9/1/2023

Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, dengan ini memberikan Rekomendasi kepada:

Nama	: Nur Hariatun Hasanah
NIM	: 11930320756
Tempat Tanggal/Lahir	: Dusun Bakti / 25/10/2000
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Studi Agama-agama
Alamat	: Perumahan trifana
e-mail	: nurhariatun76@gmail.com

untuk melakukan Prariset dengan judul "Peran tokoh agama dalam membina kerukunan umat beragama Islam dan Kristen di Desa Simpang Buntal kecamatan tanjung Medan kab Rokan hilir " di Rokan hilir pada tanggal 19/02/2023

Kepada pihak yang terkait, diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu dalam kegiatan prariset ini.

Demikian rekomendasi ini dibuat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 30 Januari 2023

a.n. Dekan,

Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga



Dr. Rina Rehayati, M. Ag.

NIP 196904292005012005

Tembusan:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran : 3 Pengantar Riset


 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN
 كلية اصول الدين
 FACULTY OF USHULUDDIN
 Jl. H.R. Soebranas No. 155 KM. 13 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1064. Telp. 0761-36273
 Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Nomor : 7023/Un.04/F.III.3/PP.00.9/11/2022 Pekanbaru, 26 Desember 2022
 Sifat : Biasa
 Lamp : 1 (satu) Exp
 Perihal : Pengantar Riset

Kepada Yth.
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama	: Nur Hariatun Hasanah
Tempat/ Tgl. Lahir	: Dusun Bakti / 25/10/2000
NIM	: 11930320756
Jurusan/ Semester	: Studi Agama-agama / VII (Tujuh)
NO. HP	: 082268300785
Alamat	: Perumahan trifana
Email	: nurhariatun76@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan riset dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul :


"Peran tokoh agama dalam membina kerukunan antar umat beragama Islam dan Kristen "

dengan lokasi penelitian : Pekanbaru

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin dan rekomendasi riset mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam
 a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I Bidang Akademik dan
 Pengembangan Lembaga


 Dr. Rina Rehayati, M. Ag.
 NIP 196904292005012005

Tembusan:
 Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS

Assalamu'alikum Warahmatullahi Wr, Wb



NUR HARIATUN HASANAH adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan Ayahanda Misno dan Rohani yang merupakan anak ke Pertama dari 3 saudara . Penulis dibesarkan di Dusun Bakti 25 Oktober 2000 penulis beralamat di Desa Simpang Buntal Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau

Selanjutnya riwayat pendidikan sekolah, penulis menempuh pendidikan pertama dimulai dari sekolah dari Sekolah Dasar di SDN 025 Kasang Bangsawan Kecamatan Pujud 2007-2013, MTs Pondok Modern Al-Majidiyah 2013-2016, Madrasah Aliyah Pondok Al-Qur'an Al-Majidiyah 2016-2019. Selanjutnya pada tahun 2019 penulis mendaftar di salah satu perguruan tinggi Starata 1 (SI) Program Studi Agama-Agama (SAA) Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, dan Alhamdulillah selesai pada tahun 2023 dengan judul skripsi”Peran Tokoh Agama Dalam Membina Kerukunan Antar Umat Beragama Di Desa Simpang Buntal Kecamatan Tanjung Medan Kabupaten Rokan Hilir”Skripsi ini di persembahkan pada keluarga tercinta yang sudah mendoa’kan saya ucapkan ribuan terima kasih dan kepada sahabat saya terutama Tuti dan Anggi menemani saya dari maba sampai sekarang serta saya bertimallah kasih sudah mendo’akan serta memberi support dan memberi motivasi kepada penulis diucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya.